

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Analisa rantai pasok proyek pembangunan perumahan di Jambi dapat disimpulkan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada 5 proyek perumahan yang dilakukan penelitian, 1 kelas perumahan menengah atas, 2 kelas perumahan menengah, dan 2 kelas perumahan sederhana. Dari 5 proyek perumahan tersebut 80 % pelaksanaan pekerjaan konstruksi dilakukan oleh pengembang. Kemudian 20% perusahaan pengembang perumahan menyerahkan pekerjaan konstruksinya kepada subkontraktor.
2. Penentuan pemasok 100% dilakukan oleh perusahaan pengembang (developer) penentuan pemasok dilaksanakan pada saat perencanaan proyek 80% dan pada saat bersamaan mulainya proyek 20% ini dilakukan agar perusahaan pengembang dapat menerima penawaran dari beberapa pihak pemasok.
3. Kemitraan antara perusahaan pengembang dan pemasok dengan persentase 100%, kemitraan antara perusahaan penyedia jasa peralatan 20 %, penyediaan peralatan berat 2 proyek di sediakan oleh perusahaan pengembang (developer) 3 proyek disediakan oleh penyedia jasa (perusahaan rental *equipment*).
4. Pengadaan tenaga kerja pada perusahaan yang pelaksanaan pekerjaan konstruksinya dilaksanakan oleh subkontraktor (tenaga kerja disediakan oleh subkontraktor). Perumahan yang pelaksanaan pekerjaan konstruksi dilaksanakan langsung oleh perusahaan pengembang, tenaga kerja di

subkontraktorkan kepada subkontraktor spesialis tenaga kerja yang ditunjuk oleh perusahaan pengembang.

5. Aliran barang, Aliran Jasa, Aliran Informasi, Aliran keuangan pada rantai pasok proyek pembangunan perumahan di Jambi secara keseluruhan masuk dalam kategori baik, hal ini dapat dilihat dengan nilai presentase 90%.
6. Aliran jasa yang kurang baik terjadi pada perumahan X5 dengan persentase 5%. Kegiatan ini mungkin terjadi dikarenakan perusahaan pengembang banyak menyerahkan pekerjaan kepada pihak lain.
7. Dalam pola rantai pasok pengembang perumahan dapat diidentifikasi gambaran pola antar pihak yang terlibat hubungan pasokan barang/jasa serta hubungan kontrak yang terjadi dalam proses pembangunan/pengembangan perumahan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian mengenai studi analisis rantai pasok pada proyek perumahan di Provinsi Jambi, terdapat beberapa hal yang bisa dijadikan saran, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya lebih bisa meneliti terhadap hambatan yang terjadi jika menggunakan pola rantai pasok yang sudah ada, dapat menggali info lebih dalam kepada para pemasok hilir.
2. Bagi yang terlibat pada konstruksi dapat memperbaiki sisi-sisi yang belum baik pada rantai pasok agar dapat mempersingkat rangkaian rantai pasok sehingga dapat meningkatkan mutu serta efisien dalam biaya dan waktu selama proses konstruksi pembangunan proyek perumahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dipohusodo, I., 1996, *Manajemen Proyek & Konstruksi Jilid 1 dan 2*, Kanisius, Yogyakarta.
- Ervianto, Wulfram I., 2002, *Manajemen Proyek Konstruksi*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Jay Heizer, Barry Rander, 2004, *Operation Management*, 7th edition., Pearson, Prentice Hall.
- Konstruksi Dalam Angka Provinsi Jambi*, 2015, Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi.
- Kementrian Pekerjaan Umum, 2013, *Kajian Rantai Pasok dan Peralatan Konstruksi Dalam Mendukung Investasi Di Bidang Konstruksi Berkelanjutan*, Badan Pembinaan Konstruksi, Pusat Pembinaan Sumber Daya Investasi, Jakarta.
- Maulani, F., Suraji, A. dan Istijono, B, 2014, *Analisis Struktur Rantai Pasok Konstruksi pada Pekerjaan Jembatan*, FT Universitas Andalas, Padang.
- Nurwega, Aris, M., 2014, *Analisis Pola dan Kinerja Supply Chain Pada Proyek Konstruksi Bangunan Perumahan*, Tugas Akhir FT Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Cilegon.
- O'Brien, William J., London, Kerry and Vrijhoef, Ruben 2004, *Construction supply chain modeling*.
- Pribadi, Fatima, dan Yustiarini, 2007, *Identifikasi Rantai Pasok dalam Industri Konstruksi Indonesia Untuk Pengembangan Sistem Penjamin Mutu*, FTSL Institut Teknologi Bandung, Bandung

Property van java, Faktor Keberhasilan Suatu Proyek Real Estate, diakses pada 2 maret 2017, <http://www.propertyvanjava.com/2016/01/faktor-keberhasilan-suatu-proyek-real.html>

Susanti, B., 2008, Identifikasi Resiko Kontraktor Dalam Rantai Pasok Pengembang Perumahan, Tesis FTSL Institut Teknologi Bandung, Bandung.

Wirahadikusumah, Reini, D. dan Susilawati, 2006, *Pola Supply Chain pada Proyek Konstruksi Bangunan Gedung*, FTSL Institut Teknologi Bandung, Bandung.

LAMPIRAN



KUESIONER PENELITIAN
ANALISI RANTAI PASOK PADA PROYEK PEMBANGUNAN
PERUMAHAN DI PROVINSI JAMBI

Kuesioner ini bertujuan untuk menganalisis proses rantai pasok pada proyek pembangunan perumahan, meninjau pihak-pihak yang terlibat, mengetahui pola rantai pasok konstruksi pada proyek perumahan, serta kinerja dari pola rantai pasok konstruksi pada proyek pembangunan perumahan.

A. Identitas Responden

Nama Responden :
Jabatan :
Pengalaman di proyek konstruksi : tahun
Nama Proyek :
Developer/Kontraktor :

B. Proses Rantai Pasok

Petunjuk pengisian : Pada pertanyaan di bawah ini berilah tanda (x) atau coret salah satu jawaban yang anda anggap benar.

1. Proyek pembangunan perumahan ini dilaksanakan oleh?
 - a. Developer (sendiri)
 - b. Developer (dengan menunjuk Subkontraktor Spesialis)
 - c. Kontraktor (yang ditunjuk langsung/lelang)
 - d. Lain – lain:

2. Penentuan pemasok (*Supplier*) baik itu barang/jasa dilakukan pada saat?
 - a. Perencanaan proyek
 - b. Bersamaan dengan mulainya proyek
 - c. Sesuai kebutuhan di lokasi proyek
 - d. Lain-lain :
3. Siapa yang menentukan pemasok (*Supplier*) baik itu barang/jasa pada proyek?
 - a. Owner (Developer)
 - b. Konsultan Perencana
 - c. Kontraktor Pelaksana
 - d. Lain-lain ;
4. Menurut anda, untuk memilih atau menyeleksi pemasok-pemasok dapat dilakukan dengan cara :
 - a. Membandingkan harga jual antara pemasok
 - b. Membandingkan dengan harga pasar
 - c. Melakukan tender atau lelang
 - d. Lain-lain :
5. Apakah ada kemitraan antara perusahaan dengan para pemasok material?
(ADA/TIDAK ADA)
6. Berapa lama waktu tunggu barang sampai ke proyek setelah proses pemesanan?
 - a. 1 hari
 - b. 2 - 5 hari
 - c. 6 - 20 hari

d. Lain-lain :

7. Siapa yang bertugas melakukan pemesanan kepada pemasok material ?

a. Pimpinan proyek

b. Logistik proyek

c. Mandor

d. Lain-lain :

8. Pada saat ini perusahaan anda melaksanakan berapa proyek pembangunan perumahan?

a. 1 proyek

b. 2 – 5 proyek

c. > 5 proyek

d. Lain-lain :

9. Apakah ada peran dari kantor pusat dalam menentukan pemasok?

(ADA / TIDAK)

Jika ada berapa besar perannya?

a. 100%

b. 50%

c. 30%

d. Lain-lain :

10. Menurut anda, untuk mengetahui informasi-informasi terbaru tentang harga, mutu, kualitas, serta proses distribusi barang material ke proyek pembangunan perumahan agar lebih baik dilakukan dengan cara:

a. Kontak langsung dengan distributor

- b. Kontak langsung dengan *supplier*
- c. Kontak langsung dengan agen pemegang merk
- c. Mencari informasi melalui media online

11. Apakah di proyek pembangunan perumahan ini ada sebagian pekerjaan menggunakan alat berat?

(ADA/TIDAK)

Jika ada, Bagaimana status kepemilikan alat berat yang digunakan pada proyek?

- a. Milik Developer
- b. Milik Kontraktor
- c. Sewa
- d. Lain-lain :

12. Adakah sistem kemitraan yang dilakukan antara perusahaan anda sebagai pengembang atau penyedia jasa konstruksi dengan perusahaan penyedia jasa peralatan konstruksi?

(ADA / TIDAK)

13. Pada proyek ini penyediaan alat dilakukan oleh?

- a. Developer
- b. Kontraktor
- c. Subkontraktor
- d. Lain-lain

14. Bagaimana penyediaan tenaga kerja di proyek?

- a. Tenaga kerja disediakan langsung oleh developer

- b. Tenaga kerja disediakan oleh kontraktor
 - c. Tenaga kerja di subkontraktorkan kepada subkontraktor spesialis yang ditunjuk oleh developer
 - c. Lain-lain
15. Apakah lokasi seluruh pemasok baik itu barang/jasa berada dalam satu daerah dengan lokasi proyek?
(YA / TIDAK)

B. Kinerja Rantai Pasok

Petunjuk pengisian : Dibawah ini adalah pernyataan-pernyataan tentang kinerja rantai pasok konstruksi pada proyek pembangunan perumahan. Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom, sesuai dengan pendapat yang menurut anggapan anda paling tepat.

Keterangan skor penilaian :

Skor 1 = Tidak Baik

Skor 2 = Kurang Baik

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

No	Aktifitas	Penilaian			
		TB	KB	B	SB
	Aliran Barang				
1	Kelancaran pengiriman material				
2	Penanganan material saat tiba di proyek				
3	Sistem distribusi material				
4	Ketepatan waktu pengiriman material				
5	Kualitas material sesuai spesifikasi pemesanan				
6	Penanganan <i>Supplier</i> jika ada barang yang tidak sesuai pesanan				
7	Pelayanan <i>Supplier</i> jika ada pesanan secara mendadak				
	Aliran Jasa				
8	Kinerja supplier penyewaan alat dalam memenuhi jadwal penyewaan				
9	Kinerja penyedia tenaga kerja dalam menyediakan tenaga kerja				
10	Kemampuan penyedia jasa melaksanakan pekerjaan				
11	Ketepatan waktu melaksanakan pekerjaan				
	Aliran Informasi				
12	Ketersediaan informasi kualitas supplier yang mendukung proyek				
13	Penjadwalan pembelian material				
14	Komunikasi kendala selama pelaksanaan proyek				
15	Kecepatan supplier dalam merespon permintaan				
16	Komunikasi akibat perubahan design				
17	Pemasok memberi informasi terbaru tentang material				
	Aliran Keuangan				
18	Kelancaran arus dana proyek				
19	Penetapan harga dan kesepakatan pembayaran				
20	Pembayaran secara teratur kepada <i>supplier</i>				

TB = Tidak Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

SB = Sangat Baik